

TRUBUS

www.trubus-online.com

118 *Caladium di
Negeri Siam*



144 *Teh Herbal
Rosela*



156 *Gecko-gecko
sang Penggoda*



Plus
16 Halaman

*Durian
Enak
dari
9 Provinsi*



9 770128 005706
ISSN 0128-0057

Dijaga Doberman sampai Diusap Solar

Siapa lebih ditakuti, doberman atau penjaga kebun? Bagi Ir Midian Simanjuntak MBA, doberman jawabnya. Empat penjaga upahannya sudah angkat tangan menghadapi ulah para begal yang rajin menjarah monthongnya. Namun, jangan tanya saat begal-begal itu bertatap muka dengan penjaga baru, 9 doberman dewasa. Jangankan mencolek durian, menginjak tanah di kebun saja tak ada nyali.



Dijaga 9 doberman, kebun Midlan aman dari penjarah

Siapa tak ngeri melihat sosok sangar doberman. Diam pun ia sudah dapat menggetarkan hati orang awam yang melihat. Apalagi sampai menyalak lalu tiba-tiba menerkam. "Daging tangan saya pernah koyak gara-gara tak sengaja digigit," ujar Tommy Watulo, hobiis doberman di Jakarta suatu saat pada *Trubus* sambil memamerkan jahitan luka panjang di lengan kanan.

Sebab itu Midian memilih doberman. Ia betul-betul geram menghadapi ulah begal-begal itu. Setiap kali masa panen tiba, setiap malam pula sekitar 40 monthong berbobot 3—5 kg di kebun seluas 25 ha itu lenyap. "Pencuri itu berkelompok sampai 5 orang. Jadi penjaga pun tidak berani melawan," kenang alumnus Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor itu.

Asal tanam

Darwono Ajisurya di Jakarta Selatan menderita kerugian belasan juta rupiah saat mulai berkebun pada 1994. Sejumlah 1.320 bibit monthong, sunan,

dan sukun, yang diburunya dengan susah-payah ke sana-kemari, mati meranggas dikepung ilalang di kebun seluas 10 ha di Carita, Kabupaten Pandeglang. "Saya suruh orang setempat tanam, tapi mereka tidak membuang ilalang dulu," ujar alumnus Akademi Militer Nasional (AMN) angkatan 64 itu.

Mudah ditebak akibatnya. Bibit-bibit setinggi 40 cm itu mesti bersaing melawan ilalang setinggi semeteran. Kompetisi makanan dan sinar matahari pun terjadi. Bibit-bibit itu kalah. Dari ribuan batang dalam tempo 4 bulan bertahan 100 bibit. Tanaman sisa itu pun mayoritas tumbuh abnormal. Batangnya membengkok. "Ya sudah karena yang lain mati sekalian saja bibit itu dimusnahkan," ujar Darwono.

Bibit tertangani, masalah lain muncul saat umur tanaman menginjak 6—7 tahun. Monthong sunan, sukun, petruk dan sitokong, yang berbuah pertama kali pada 1999—2000 itu mendadak sulit berbuah lagi. Bahkan



Jaga Mutu Taruhan Nyawa

Aris memang bukan Alain Robert yang kondang di antara climber dunia setelah sukses memanjat Menara Eiffel di Paris, Perancis dan Empire State Building di New York Amerika Serikat. Namun soal keberanian panjat-memanjat, Aris tak kalah lihai. Bahkan dengan perlengkapan alakadarnya, hanya seutas tali tambang plastik dan kayu kecil. Lihat saja aksinya saat dia mengalungkan tali rafia pada setiap butir durian simalam yang tinggi pohonnya lebih dari 40 m. "Buah diberi tali supaya tidak jatuh rusak dan turun harganya," ujar Aris. (Dian Adjaya S)